

**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2018/2019**

Hobol, F.K., & Kurniawati, W.

[Faisalhobol95@gmail.com](mailto:Faisalhobol95@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik asosiatif, penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan hasil nilai probabilitas ( $p \leq 0,05$ ). secara simultan motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Hal ini dibuktikan  $F_{hitung}$  sebesar 20,839 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $sig F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orangtua, Prestasi Belajar Siswa.

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of learning motivation, the level of parental education on the learning achievement of fourth grade students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun for the 2018/2019 academic year. This type of research uses quantitative research with associative techniques, research that asks the relationship between two or more variables. Based on the results of the probability value ( $p \leq 0.05$ ). Simultaneously learning motivation and parental education level affect the learning achievement of fourth grade students at SD Muhammadiyah Ambarbinangun. This is evidenced by  $F_{count}$  of 20.839 and a probability of 0.000. Because  $sig F_{count} < 5\%$  ( $0.000 < 0.05$ ).  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted. collectively, the Learning Motivation variable and the Parents' Education Level variable affect the Learning Achievement variable in grade IV students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun for the academic year 2018/2019.*

**Keywords:** Learning Motivation, Parents Education Level, Student Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya Pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha untuk membantu siswa dalam perkembangan sesuai dengan bakat dan kemampuan anak. Menurut Huda, M.S., & Kurniawati, W. (2016) pendidikan adalah sarana untuk membangun sumber daya manusia dengan pengembangan segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Tingkat keberhasilan dari masing-masing anak banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan orang tua yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Sebuah motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang bagus atau dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun karena adanya motivasi maka akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan dapat mempengaruhi cara berfikir siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar yang maksimal. Sehingga siswa akan termotivasi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan yang ditempuh oleh kedua orang tuanya. Tingkat Pendapatan orang tua yang tinggi akan mampu memberikan fasilitas belajar siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajarnya. Dari kedua hal tersebut ini anak akan lebih mudah dalam meraih hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik jika siswa mempunyai dorongan motivasi orang tua untuk berhasil jauh lebih besar dalam diri siswa tersebut. Hal ini karena ada kecenderungan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi orang tua mereka. Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi dalam prestasi dimana seseorang lebih cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau untuk gagal. Tingginya intensitas motivasi murid akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar murid tersebut.

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang guna melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan dan pengalaman (Nurmalia, Tripalupi, & Suharsono, 2014). Guru dan siswa harus mampu memahami pentingnya motivasi belajar, karena motivasi belajar akan menggerakkan individu guna meningkatkan kegiatan belajarnya. Motivasi belajar yang kurang pada siswa akan berpengaruh pada menurunnya semangat belajar dan hasil belajarnya. Hal tersebut bisa diamati dari aktivitas belajar individu ketika sedang melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini dan dapat dirumuskan sebagai berikut. 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. 2) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. Pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019.

Dengan perumusan masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. 2) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. 3) Pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian dengan tema pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah Harmen

melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vb SDN No 64/1 Muara Bulian”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh signifikan anantara tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VB SD Negeri 64/ I Muara Bulian.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor instrinsik berupa motivasi belajar dan faktor instrinsik berupa lingkungan keluarga. Prestasi belajar anak bukan semata-mata merupakan hasil proses belajar disekolah saja. Melainkan ditunjang dari peranan orang tua dirumah. Pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki. Orang tua secara langsung, membimbing, menyemangati belajar anak sehingga motivasi belajar anak tinggi. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2020) mengatakan bahwa seorang pendidik harus melakukan refleksi terhadap motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, 1)Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. 2) Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019. 3) Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun tahun ajaran 2018/2019.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang berlokasi di Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta pada Kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan. Sedangkan untuk metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV A 27 siswa dan kelas IV B 30 siswa yang meliputi daftar nama dan tingkat pendidikan terakhir orang tua. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar terhadap prestasi belajar menjelaskan tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah skor 202 sebesar 4 dan tingkat capaian responden sebesar 51,5% atau 30 responden dengan kategori baik. Dimana 27 responden atau 48,5% menyatakan tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cukup tinggi. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan dengan skor 53 dengan satu responden. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa variabel

motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

Samudin (2005) dalam Rebin (2014) memberikan pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.

Sedangkan hasil dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ayah terbanyak adalah S1 yaitu sebanyak 36,3%, sedangkan tingkat pendidikan ibu terbanyak adalah S1 yaitu sebanyak 34,4%. Secara parsial tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,225 koefisien regresi (beta) 2,803 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,002. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dengan demikian tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Nilai  $t_{hitung}$  pendidikan ibu sebesar 2,228 koefisien regresi (beta) 1,858 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0.030 Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Untuk hasil dari motivasi belajar dan dari tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar dapat kita ketahui secara simultan motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Hal ini dibuktikan dari  $F_{hitung}$  sebesar 20,839 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $\text{sig } F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar) dan variabel  $X_2$  (Tingkat Pendidikan Ayah, Pendidikan Ibu) berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (Prestasi Belajar) pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Pelajaran 2018/2019.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) = 0,515, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa ( $X_{21}$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). 2) Tingkat pendidikan orang tua secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,225 koefisien regresi (beta) 2,803 dengan probabilitas ( $p$ ) = 0,002. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ( $p$ )  $\leq$  0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). 3) Motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari  $F_{hitung}$  sebesar 20,839 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $\text{sig } F_{hitung} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar) dan variabel  $X_2$  (Tingkat Pendidikan Ayah, Pendidikan Ibu) berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (Prestasi Belajar) pada siswa kelas

IV SD Muhammadiyah Ambarbinangun Tahun Pelajara 2018/2019. 4) Dari ketiga masalah yang diteliti oleh peneliti maka data dapat disimpulkan bahwa yang paling berpengaruh adalah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah skor 202 sebesar 4 dan tingkat capaian responden sebesar 51,5% atau 30 responden dengan kategori baik. Dimana 27 responden atau 48,5% menyatakan tidak setuju. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cukup tinggi. Pernyataan yang mempunyai nilai terendah adalah pernyataan dengan skor 53 dengan satu responden. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Dan Supriyanto, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agung Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Eva Latipah. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Insan Madani
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Komunikasi Pembelajaran Sistem E-Learning pada Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(12), 1785-1792.
- Kompri. 2015. *Majemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Komunikan Jepang)*. Bandung. ALFABETA
- Lepper, M. R., & Malone, T. W. 198). *Intrinsic motivation and instructional effectiveness in computer-based education. Aptitude, learning, and instruction*.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Posmodren dan Poskolonial*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Made Pidarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Sutikno, M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2016). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WORD SQUARE DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD SONOSEWU SONOPAKIS NGESTIHARJO KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2016/2017. Universitas PGRI Yogyakarta.